

Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini

Farida Mayar, Regil Sriandila

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

[Email: regilsriandila30@gmail.com](mailto:regilsriandila30@gmail.com)

Abstrak

Perkembangan motorik fisik sama pentingnya dengan bidang perkembangan lainnya, serta bisa dipakai sebagai titik awal untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini karena perkembangan fisik motorik, seperti perubahan ukuran tubuh anak, dapat dengan mudah dideteksi menggunakan panca indera. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji pentingnya peningkatan kemampuan fisik motorik anak di usia dini. Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah penelitian studi kepustakaan. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya kesadaran akan pentingnya perkembangan fisik motorik anak. Instrumen pengumpulan data meliputi pengumpulan literatur yang relevan terkait dengan topik pembahasan. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan guru dan orang tua untuk membangun kemampuan fisik dan motorik sangat penting untuk perkembangan masa depan anak.

Kata Kunci : *Fisik, Motorik, Anak Usia Dini*

Abstract

Physical motor development is as important as any other area of development, and can be used as a starting point for determining a child's growth and development. This is because physical motor development, such as changes in the child's body size, can be easily detected using the five senses. Therefore, the purpose of this study was to examine the importance of improving children's physical motor skills at an early age. The method used in this research is library research. This is motivated by the awareness of the importance of children's physical motor development. The data collection instrument includes the collection of relevant literature related to the topic of discussion. The findings of this study show that the ability of teachers and parents to build physical and motor skills is very important for the future development of children.

Keywords: *Physical, Motor, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Manusia akan terus tumbuh dan berkembang, dan ini merupakan proses seumur hidup yang dijalani oleh setiap individu. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa keemasan atau "Golden Age". Hal ini terjadi pada masa rentang perkembangan seorang anak. Pada saat ini, seorang anak menjalani dan mengalami pertumbuhan yang sangat istimewa, baik dalam bidang perkembangan fisik atau dikenal juga dengan perkembangan jasmaniah, bidang perkembangan motorik atau gerak anak, perkembangan emosi, kognitif, serta perkembangan psikososial.

Masa yang sangat mendasar yang dialami pada kehidupan manusia terjadi pada masa usia dini, karena proses perkembangan anak terjadi dengan sangat cepat. Aspek perkembangan fisik motorik merupakan hal yang paling menonjol yang dialami oleh seorang anak dalam masa perkembangannya. Para orang tua serta guru sepatutnya mempelajari aspek perkembangan pada anak. Terdapat beberapa alasan mengapa orang tua dan guru harus mengetahui perkembangan yang dialami seorang anak, yaitu pertama, pada diri kita sendiri "Self under standing" bisa memahami serta mengerti tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, kedua sebagai pendidik dan orang tua kita seharusnya memberikan pendidikan yang terbaik pada tumbuh kembang anak, dan yang ketiga adalah adanya usaha

untuk mendalami tumbuh kembang anak agar kita belajar terus menerus “*Is an on going process*” dan hal ini juga dilakukan oleh para ahli (Janet Black, dkk dalam Suyadi & Ulfah Tahun 2021 Hal 47)

Perkembangan Motorik merupakan perkembangan jasmaniah pada waktu anak lahir. Anak tidak mampu dan tidak berdaya sebelum perkembangan ini terjadi. Anak bisa mengendalikan gerakan kasar secara cepat terjadi pada saat anak umur empat atau lima tahun pertama kehidupan anak. Gerakan kasar ini melibatkan bagian tubuh anak yang berguna untuk berlari, berenang, berjalan dan gerakan kasar lainnya. Selanjutnya, setelah anak berumur lima tahun gerakan anak terjadi pada otot yang lebih kecil karena koordinasi otot-otot semakin baik, seperti kegiatan melempar, menangkap bola, menggunakan alat-alat, menulis, menggunting, melipat, dan kegiatan otot kecil lainnya.

Kemampuan motorik terbagi dua, yaitu kemampuan motorik kasar yang mengaitkan otot kasar serta kemampuan motorik halus yang mengaitkan otot halus. Aktivitas yang dilakukan anak yang melibatkan otot kasar dan otot halus terlihat sangat mudah, namun perlu adanya bimbingan dan latihan agar anak bisa melakukannya dengan baik dan benar (Apriyanto & Jupita. 2021: 2). Perkembangan dan pertumbuhan pada anak merupakan aspek yang paling perlu diketahui oleh orang tua serta guru salah satunya yaitu perkembangan fisik motorik anak. Maka pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk menganalisis aspek perkembangan fisik motorik anak, supaya perkembangan fisik motorik anak bisa berkembang optimal. Karena perihal ini merupakan dasar perkembangan anak yang dapat mempengaruhi masa depannya.

METODE

Pada penelitian ini digunakan jenis studi literatur atau sering juga dikenal dengan kajian pustaka. Dengan penelitian jenis ini sumber-sumber dikumpulkan dari buku-buku, majalah, jurnal, artikel, serta dokumen dokumen yang sesuai dengan kajian yang ingin di analisis (Sari.2020: 53). Artinya, pada penelitian ini sumber-sumber berasal dari dokumen yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis pentingnya mengembangkan fisik motorik anak sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perkembangan Fisik dan Motorik

Motorik berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*Motor Ability*” yang berarti kemampuan untuk bergerak. Sebagai manusia aktivitas *Motor* merupakan aktifitas yang sangat penting. Hal ini disebabkan oleh untuk mencapai dan mewujudkan harapan serta keinginan manusia dilakukan dengan melakukan suatu gerakan. *Motor* merupakan awal terjadinya sebuah gerakan yang akan dilakukan. Perkembangan Fisik dan Motorik ini mempunyai peranan yang sama pentingnya dengan aspek perkembangan lainnya yang dialami oleh anak. Selaku tolak ukur awal buat mengenali tumbuh dan kembang anak adalah bisa dilihat dari perkembangan motorik. Karena, perubahan ukuran pada tubuh anak dapat kita amati melalui panca indera.

Perkembangan motorik yakni proses penambahan usia secara berkelanjutan. Serta melibatkan aktivitas pusat syaraf, urat syaraf, serta otot yang terkoordinasi ialah gerakan jasmaniah yang mengacu pada perkembangan motorik anak. Dimana gerakan seorang anak bertambah dari gerakan sederhana, tidak teroganisir, serta tidak trampil, ke arah ketrampilan motorik yang kompleks serta tertata dengan baik dan benar (Hurlock. 1998: 150).

Pertumbuhan dan perkembangan fisik pada anak usia dini mengikuti dua prinsip yaitu prinsip “*Sefalokaudal*” dan “*Proximodista*”. Pertumbuhan terjadi dari atas kebawah, hal ini disebabkan karena otak anak tumbuh dengan pesat sebelum lahir, kepala bayi yang baru saja dilahirkan diproporsi yang besar. Hal ini sejalan dengan prinsip *Sefalokaudal*. Namun berbeda halnya dengan prinsip *Proximodista*, perkembangan dan pertumbuhan motorik terlihat dari pusat tubuh ke luar. Maksudnya adalah didalam rahim ibu kepala bayi serta badan berkembang sebelum perkembangan lengan dan kaki, kemudian diikuti dengan perkembangan tangan dan kaki, serta dilanjutkan dengan perkembangan jari dan tangan kaki.

Jadi, anggota badan anak akan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan tangan dan kaki pada anak usia dini (Papalia, D. E. 2014: 125).

Perkembangan motorik atau "*Motor Development*" ialah suatu perubahan yang terjadi secara progresif atau maju serta kemampuan anak melakukan suatu gerakan dengan cara berinteraksi (*Interaction*) antara faktor kematangan (*Maturatin*) serta latihan ataupun sesuatu yang dialami anak (*Experience*) semasa kehidupan yang bisa diamati dengan cara perubahan atau pergerakan yang dilakukan anak (Rini. 2016: 34). Selanjutnya, menurut William dan Monsama dalam (Khadijah dan Amelia. 2020. 10), motorik dapat didefinisikan menjadi sebuah gerakan yang memakai otot-otot kecil dan otot besar.

Dari pendapat ahli diatas, bisa disimpulkan bahwa perkembangan fisik motorik ialah perkembangan yang melibatkan otot besar dan otot kecil yang berguna untuk melakukan suatu gerakan serta menghasilkan gerakan.

Prinsip-prinsip Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Beberapa prinsip perkembangan motorik yang dijelaskan Malina dan Bouchard dalam (Fatmawati. 2020: 18) yakni sebagai berikut :

1) Kematangan Syaraf

Kematangan syaraf sangat berpengaruh pada kemampuan anak dalam bergerak, karena syaraf yang mengatur gerakan kemampuan motorik anak. Saat anak dilahirkan, syaraf-syaraf pusat belum berkembang dan berjalan, yakni untuk mengawasi gerakan motorik anak. Syaraf-syaraf sudah mencapai kematangan terjadi pada saat anak berusia kurang lebih 5 tahun. Otot-otot besar mengatur gerakan yang berkaitan dengan motorik kasar, sedangkan otot halus mengontrol gerakan motorik halus.

2) Urutan

Terdapat dua urutan yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak yaitu, pertama "pembeda" yang memuat perkembangan secara bertahap dari gerakan motorik kasar yang belum terarah. Sedangkan yang kedua yaitu "keterpaduan", maksudnya adalah kemampuan seorang anak dalam menyatukan dua gerakan motorik. Contohnya yaitu, berlari dan berhenti, melempar dan menangkap bola, maju dan mundur.

Jadi, pada saat anak berusia 5 tahun anak sudah mempunyai kemampuan motorik yang kompleks. Artinya, kemampuan anak untuk mengkoordinasikan gerakan motorik dengan seimbang.

3) Motivasi

Aktivitas anak yang tidak ingin berhenti melakukan kegiatan fisik merupakan cerminan dari kematangan motorik anak pada ruang lingkup yang lebih luas. Motivasi yang berasal dalam diri anak sebaiknya diikuti dengan motivasi dari luar, serta menyiapkan berbagai sarana yang dibutuhkan oleh anak terutama dalam perkembangan fisik dan motorik.

4) Pengalaman

Rasa gembira dan riang pada anak diberikan melalui pengalaman yang dilakukan dengan latihan serta pendidikan gerakan pada anak, karena perkembangan gerakan akan menjadi dasar terhadap perkembangan berikutnya.

5) Praktik

Bimbingan guru sangat diperlukan dalam mengembangkan motorik anak. Kebutuhan yang diperlukan anak yaitu seperti : Ungkapan atau ekspresi dilakukan melalui sebuah gerakan, bagian dari perkembangan anak ialah lewat kegiatan bermain, kegiatan yang bisa dilakukan adalah berbentuk drama dan berbentuk irama, serta motorik halus dan motorik kasar harus dilakukan dengan banyak latihan (Bucher dan Reade dalam Fatmawati. 2020: 19)

Tahap-tahap Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 0-5 Tahun

Anak usia 0-3 tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, penambahan berat badan pada anak perbandingannya sangat signifikan. Pada usia ini, anak mulai belajar telungkup, duduk, merangkak, belajar berdiri dan berjalan. Anak juga mulai belajar memegang benda menggunakan tangan, memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain, serta anak bisa memanipulasi benda-benda yang ada di sekelilingnya. Selanjutnya tahap usia 3-5

tahun yaitu dibandingkan dengan masa bayi motorik anak pada usia ini lebih halus serta terkoordinasi dengan baik (Indrijati. 2016: 27).

Motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang memakai sebagian otot besar ataupun semua anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri anak (Decaprio. 2013: 18). Sedangkan menurut Sher (2009: 37) "*Gross motor activities requiring coordinations, such as various types of sport, or even tasks, such as jumping forward.*" Artinya, motorik kasar ialah suatu aktivitas fisik yang mementingkan koordinasi.

Selanjutnya dalam sistem dinamik, perkembangan motorik tidaklah merupakan proses yang pasif, dimana "*gen*" menentukan penyempurnaan rangkaian kemampuan atau keterampilan dengan berjalanya waktu. Menurut pandangan dinamik, tonggak universak, seperti kemampuan merangkak, meraih dan berjalan dapat dipelajari melalui proses adaptasi. Hal ini dapat dilakukan dengan anak menyesuaikan pola gerakan agar sesuai dengan tingkah laku tertentu dengan cara mengeksplorasi serta memilih konfigurasi yang mungkin terjadi (Adolph & Berger. 2006; Thelen & Smith. 2006, dalam Santrock. 2011: 207).

Deskripsi Perkembangan Motorik Anak Usia 1-3 tahun

Perkembangan motorik pada anak usia 1-3 tahun dapat disesuaikan dengan kondisi fisik pada bayi saat lahir. Perilaku yang aktif merupakan suatu bentuk bayi yang sehat dan mempunyai kemauan yang sangat kuat dalam bereksplorasi pada lingkungannya, baik itu lingkungan fisik ataupun lingkungan sosial. Gerakan refleks ialah salah satu gerakan yang menonjol pada bayi. Gerakan ini datang tanpa koordinasi oleh syaraf pusat. Hal ini disebabkan oleh fungsi otak pada bayi belum memiliki kemampuan untuk menjalankan gerakan yang sadar. Karena sebagian besar gerakan yang dilakukan oleh bayi dipengaruhi syaraf otonom yang mempunyai sifat reflektif. Gerakan reflektif ini terdiri dari dua kelompok besar, yaitu refleks permanen dan refleks sementara.

Bertambah besarnya seorang anak maka gerakan motoriknya pun akan terlihat berkembang. Seorang bayi mempunyai modal besar dalam perkembangannya, yaitu salah satunya adalah perkembangan psikomotorik. Terjadinya perubahan dari suatu gerakan refleks menjadi gerakan motorik halus dan motorik kasar merupakan suatu tanda bahwa seorang bayi berkembang dengan baik. Pemantauan perkembangan motorik anak dapat dilakukan dengan suatu tes, yaitu dilakukan dengan tes "*Denver*". Tes *Denver* ini terbagi menjadi empat, yaitu *Social Personal Development, Language Development, Gross Motor Development, Adaptive Fine Motor Development*. Pada tes ini, perkembangan bayi akan dipantau setiap satu bulan sekali, dan pada balita ataupun sesudah anak berusia 2 tahun ke atas dilakukan dengan tiga bulan sekali (Suryana. 2016: 160).

Tahap-tahap perkembangan motorik halus dan motorik kasar periode 0-3 tahun ialah:

- 1) Anak bisa berjalan dan merangkak
- 2) Anak bisa melompat dan melakukan gerakan seperti menari
- 3) Anak bisa menendang bola, kemudian melempar bola, dan menangkap bola
- 4) Anak telah mulai memegang suatu benda dengan jari-jemarnya
- 5) Anak sudah bisa memegang pensil untuk mencoret-coret
- 6) Anak bisa menghitung jari-jari tangannya

Beberapa aspek sangat berpengaruh pada perkembangan motorik bayi, perkembangan usia juga mempengaruhi motorik anak, perihal ini disebabkan karena organ-organ pada anak akan berkembang begitu pula dengan motoriknya. Hal ini terlihat pada saat bayi bisa mengontrol tangan dan kakinya sendiri pada saat bayi tengkurap, ini akan menjadi dasar untuk anak melakukan aktivitas fisik yang lain seperti olahraga, memutar dan menggeleng kepala.

Deskripsi Perkembangan Motorik Usia 3-5 Tahun

Konsentrasi seorang anak akan menjadi agak lama pada saat anak berusia 5 tahun, selain itu anak juga mengalami perkembangan pada kemampuan berpikir dan memecahkan suatu masalah. Di usia inilah anak banyak melakukan aktivitas yang melibatkan fisik, yaitu

seperti lompat tali, berlari, dan memanjat serta melakukan aktivitas yang ringan seperti memasang baju sendiri, menggantung kertas, menggambar, serta menulis (Indrajati. 2016:30)

Perkembangan motorik pada anak usia 4-5 tahun adalah (Aghnaita (2017: 227) :

- 1) Anak berjalan pada garis yang lurus, hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan kapur pada lantai, dan anak akan mengikuti garis tersebut.
- 2) Anak sudah bisa melompat dengan satu kaki saja, walaupun lompatannya masih belum begitu sempurna.
- 3) Anak sudah bisa mengayuh dan memainkan mainan yang mempunyai roda dengan percaya diri.
- 4) Anak sudah bisa menaiki tangga, memanjat pohon atau pun memanjat mainan lainnya yang dapat dipanjat.
- 5) Anak sudah bisa melakukan lompatan 5 sampai 6 inci, kemudian mendarat dengan kaki
- 6) Anak sudah bisa berlari dan bergerak mengelilingi rintangan dengan mudah
- 7) Anak bisa bermain dengan bola, dengan cara dilempar, ditangkap, ditendang dan dipantulkan.
- 8) Anak bisa memungut benda yang ada dilantai dengan cara berjongkok.
- 9) Anak membuat menara dengan menggunakan balok-balok dan mainan konstruksi
- 10) Anak bisa membentuk benda-benda dari lempung, seperti kue dan bentuk binatang sederhana
- 11) Anak bisa menggambar dan meniru beberapa bentuk serta bisa menulis huruf.
- 12) Anak sudah mampu memegang krayon dengan baik, mewarnai, dan menggambar
- 13) Anak semakin tepat dalam memukul sebuah paku serta pasak dengan menggunakan palu.
- 14) Anak sudah bisa merangkai atau meronce manik-manik dalam benang kecil.

Alasan Pentingnya Mengembangkan Motorik Pada Anak Usia Dini

Mempelajari keterampilan motorik pada anak idealnya dilakukan pada masa "*Golden Age*". Beberapa alasan yang mendasari pentingnya mengembangkan motorik anak adalah : (Makhmudah, dkk. 2020: 29)

- 1) Masa kanak-kanak lebih mudah menerima pelajaran untuk perkembangan motoriknya, karena pada masa ini tubuh anak masih lentur dibanding tubuh orang dewasa.
- 2) Anak lebih mudah menerima keterampilan baru yang diajarkan.
- 3) Ketika anak masih kecil ia mempunyai keberanian yang lebih dibandingkan jika anak telah dewasa.
- 4) Kegiatan yang dilakukan berulang-ulang akan sangat disukai anak, sehingga otot-ototnya akan lebih terlatih.
- 5) Anak mempunyai banyak waktu dalam belajar keterampilan yang melibatkan motoriknya, karena pada usia ini kewajibannya lebih kecil dibandingkan orang dewasa.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Motorik Anak

Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan motorik anak yaitu : Heri Rahyubi dalam (Konstanius, dkk. 2021: 114-115)

- 1) Perkembangan Sistem Syaraf, Syaraf berfungsi sebagai alat kontrol pada aktivitas motorik seseorang.
- 2) Kondisi Fisik, seseorang yang normal mengalami perkembangan motorik yang lebih baik dibanding dengan seseorang yang mempunyai kekurangan fisik.
- 3) Motivasi yang kuat merupakan modal besar untuk meraih prestasi, yaitu diawali dengan motivasi yang kuat dalam menguasai keterampilan motorik.
- 4) Lingkungan dan fasilitas yang baik sangat diperlukan dalam mendukung perkembangan motorik anak.
- 5) Aspek psikologis juga mempengaruhi motorik anak, karena kondisi psikologis yang baik akan mampu meraih motorik yang baik.
- 6) Pengaruh usia juga mempengaruhi perkembangan anak, karena setiap usia memiliki karakteristik keterampilan motorik yang berbeda.

- 7) Gender mempengaruhi motorik anak, misalnya saat berolahraga anak laki-laki lebih terampil serta gesit dibandingkan anak perempuan.
- 8) Bakat dan potensi

KESIMPULAN

Manusia akan terus tumbuh dan berkembang, dan ini merupakan proses seumur hidup yang dialami oleh setiap individu. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa keemasan atau "Golden Age". Para orang tua dan guru sepatutnya mempelajari aspek perkembangan pada anak. Salah satu perkembangan yang penting pada anak, yakni perkembangan fisik dan motorik. Perkembangan Motorik ialah perkembangan jasmaniah pada waktu anak lahir. Perkembangan fisik dan motorik ini mencakup gerak yang terdiri dari motorik kasar dan motorik halus. Tahap-tahap perkembangan motorik pada anak juga berbeda-beda, yaitu dari anak yang berusia 0-3 tahun dan anak yang berusia 3-5 tahun. Perkembangan motorik pada anak juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu dari lingkungan anak maupun dari dalam diri anak sendiri. Untuk itu karena perkembangan fisik dan motorik anak sangat penting dan sangat berpengaruh pada kehidupan anak di masa mendatang, untuk itu perlu pemahaman yang lebih mendalam bagi orang tua serta guru dalam mengembangkan kemampuan fisik serta motorik pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita. *Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (kajian konsep perkembangan anak)* Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak. Vol 3,(2) 2017
- Apriyanto & Jupita. Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar & Halus Anak Usia 4-6 Tahun. *Edukasimu*: Vol 1 (2), 2021
- Decaprio, Richard. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- K. Eileen Allen, Lynn R. Marotz, 2010 *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Jakarta: Indeks
- Fatmawati, Fitri Ayu. 2020. *Pengembangan Fisik Motorik Anak usia Dini*. Jawa Timur : Caremedia Communication
- <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/23/22>
- <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal/article/view/1583/1315>
- <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>
- Hurlock, Elizabeth B. 1998. *Perkembangan Anak jilid 1*. Jakarta: Erlangga Jakarta: Erlangga
- Indrijati, Herdina. 2016. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta:Kencana
- Khadijah dan Amelia Nurul. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana
- Konstanius,dkk. 2021. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah : PT Nasya Expanding Management
- Makhmudah, dkk. 2020. *Perkembangan Motorik AUD*. Nganjuk : Guepedia
- Papalia, D.E. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rini Hildayani. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Santrock, J.W. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sari, M. 2020. Penelitian Kepustakaan (*Library research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian, Bidang IPA* 6 (1)
- Sher. (2009). *Early intervention games: fun, joyful ways to develop social and motor skills in children with autism, spectrum, or sensory processing disorders*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Suryana, Dadan, 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak Edisi Pertama*. Jakarta:Kencana

Suyadi dan Ulfah, Maulidya. 2012. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya